

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan model yang dikembangkan oleh Passeti atas pengungkapan Intellectual Capital pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas pengungkapan *intellectual capital* berdasarkan model Passeti pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hanya sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa kesukarelaan perusahaan Indonesia dalam mengungkapkan informasi mengenai *Intellectual Capital* masih rendah. Besarnya pengungkapan pada masing-masing item ditahun 2015 yang terdiri dari *Human Capital* baru sebesar 31%, *Organizational Capital* 30%, dan *Relational Capital* 22%.

Selanjutnya pada tahun 2016 dapat disimpulkan luas pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan sektor keuangan hanyalah sebesar 32%. Dimana hal ini menunjukkan bahwa kesukarelaan perusahaan indonesia dalam mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* masih termasuk rendah. Besarnya pengungkapan pada masing-masing item ditahun 2016 yang terdiri dari *Human Capital* baru sebesar 33%, *Organizational Capital* 36%, dan *Relational Capital* 29%.

2. Berdasarkan analisa yang dilakukan terdapat peningkatan pengungkapan *intellectual capital* dari tahun 2015 ke tahun 2016. Secara umum terdapat peningkatan pengungkapan *intellectual capital* sebesar 5%. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pada setiap *item intellectual capital*, yaitu *Human capital* meningkat sebesar 2%, *Organizational capital* meningkat sebesar 6%, dan *Relational capital* meningkat sebesar 7%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengungkapan IC pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI masih rendah, namun terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.
3. Atribut yang paling sering diungkapkan pada kategori *human capital* adalah *staff breakdown by education* diikuti *competence development program*. Sedangkan atribut yang sering diungkapkan pada kategori *organizational capital* adalah *risk management* dan *incentive and remuneration systems*, dan yang paling sedikit diungkapkan adalah *patents, copyrights, and trademark*, dan *patents and patents pending*. Sementara itu, atribut yang paling sering diungkapkan pada kategori *relational capital* adalah *meeting with financial stakeholder* dan *social reputation* pada kedua tahun penelitian.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sebagai kesimpulan dari luas pengungkapan *intellectual capital* perusahaan di Indonesia, karena sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Perusahaan seharusnya meningkatkan *intellectual capital* dalam perusahaan dan lebih menyadari bahwa pelaporan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan akan menjadi sumber informasi untuk investor dalam menentukan keputusan berinvestasi.

2. Penelitian Mendatang

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk sektor yang lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan memperluas tahun penelitian sehingga dapat melihat peningkatan luas pengungkapan yang terjadi disetiap tahunnya.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model selain model yang dikembangkan oleh Passeti et,al sebagai perbandingan, seperti model dari Sveiby, Pedrini, atau Singh dan Zahn.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data secara primer dengan cara melakukan survey atau wawancara langsung kepada manajemen.